

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan penelitian kuantitatif pada penelitian ini karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki dan membuktikan sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.² Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan metode korelasi. **Korelasi dipilih secara metodologis karena sesuai dengan tujuan penelitian yang tidak berfokus untuk memprediksi atau menjelaskan pengaruh sebab-akibat seperti pada regresi, melainkan untuk menguji hubungan atau keeratan antara dua variabel psikologis yang bersifat**

¹ Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: ALFABETA, 2021).

² Aurana Zahro El Hasbi et al., "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan) Aurana," *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 785.

sejajar, yaitu *social comparison* (variabel bebas) dan *self acceptance* (variabel terikat). Dengan demikian, metode korelasional dianggap tepat untuk menjawab tujuan penelitian yang meliputi mengukur tingkat *social comparison*, mengukur tingkat *self acceptance*, serta menguji hubungan antara keduanya pada siswa di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan.

B. Identifikasi Variabel

Variabel menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Variabel Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel independen (X) *Social Comparison* dan variabel dependen (Y) *Self Acceptance*.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi mengenai variabel yang diperoleh dari karakter variabel dan dapat

³ Tia Setiani and Rahma Accacia Qonita Andini, "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023," *Jurnal Akuntansi* 18, no. 02 (2023): 74, <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v18i02.3448>.

diamati.⁴ Definisi operasional dari 2 variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Social Comparison* (Perbandingan Sosial)

Social comparison merupakan kecenderungan individu untuk menilai dan mengevaluasi dirinya sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain, baik dalam hal kemampuan, pendapat, perilaku, penampilan dan lain sebagainya guna memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri dan situasi sosialnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan skala perbandingan sosial yang diadaptasi dari peneliti terdahulu yang merujuk pada teori Festinger terdiri dari dua aspek yaitu aspek pendapat (*opinion*) dan kemampuan (*ability*). Setiap aspek diukur melalui beberapa butir pernyataan menggunakan skala *Likert* empat poin, yaitu *sangat setuju*, *setuju*, *kurang setuju*, dan *tidak setuju*.

Skala ini mencakup pernyataan yang bersifat mendukung

⁴ Abi Melin Monitaria and Ery Baskoro, "Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi Pnline Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul Abi," *Jurnal Manajemen Diversivikasi* 1, no. 3 (2021): 625.

variabel (*favorable*) maupun yang tidak mendukung variabel (*unfavorable*).

2. *Self Acceptance* (Penerimaan diri)

Self acceptance adalah suatu keadaan di mana individu memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri, merasa puas dengan kehidupan yang dijalani, serta mampu menerima dan mengakui segala kelebihan maupun kekurangan yang ada pada dirinya. Dalam penelitian ini akan menggunakan skala penerimaan diri yang diadaptasi dari peneliti terdahulu yang merujuk pada teori Powell terdiri dari lima aspek penerimaan diri yaitu aspek penerimaan fisik, aspek penerimaan intelektual, aspek penerimaan keterbatasan diri, aspek penerimaan perasaan atau emosi, dan aspek penerimaan kepribadian. Setiap aspek juga diukur melalui beberapa butir pernyataan menggunakan skala *Likert* empat poin, yaitu *sangat setuju*, *setuju*, *kurang setuju*, dan *tidak setuju*. Terdiri dari pernyataan yang bersifat mendukung variabel (*favorable*) maupun yang tidak mendukung variabel (*unfavorable*).

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah dikeluarkan SK penelitian oleh pihak yang berwenang, waktu pelaksanaan penelitian dilakukan terhitung sejak tanggal 08 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 08 September 2025. Untuk lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan yang beralamat di Jalan Raya Kelutum KM. 12, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih berdasarkan fenomena yang ditemukan yaitu adanya siswa yang secara aktif membandingkan diri mereka dengan teman sebaya, baik dalam aspek prestasi akademik, non-akademik, maupun penampilan.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Adapun data primer dalam penelitian

ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya dengan kata lain data yang diperoleh dari pihak kedua. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu, dokumen-dokumen, data-data, laporan, tulisan, jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan diteliti.

F. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan yang berjumlah 226 siswa yaitu sebagai berikut:

⁵ Sugiyono and Puji Lestari, "Buku Metode Penelitian Komunikasi" (Bandung: ALFABETA, 2021).

Tabel 3.1 Jumlah Seluruh Siswa Kelas XI

Kelas	Jumlah Siswa
XI A	31
XI B	32
XI C	32
XI D	33
XI E	33
XI F	33
XI G	32
Jumlah	226

Alasan dipilihnya kelas XI sebagai populasi adalah 1) Siswa kelas XI umumnya telah melewati masa transisi dari SMP ke SMA dan telah beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru, hal ini membuat mereka lebih stabil secara emosional dan sosial dibandingkan siswa kelas X yang masih dalam tahap penyesuaian. 2) Setelah satu tahun di SMA, siswa kelas XI telah memiliki pengalaman akademik yang cukup untuk merefleksikan diri dan membandingkan pencapaian mereka dengan teman sebaya. 3) Siswa kelas XII biasanya lebih terfokus pada persiapan ujian nasional dan seleksi masuk perguruan tinggi, yang dapat mempengaruhi tingkat stres dan fokus mereka.

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Metode ini dipilih karena memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi secara lebih objektif dan mengurangi bias peneliti. Pemilihan metode *simple random sampling* juga didasarkan pada asumsi bahwa populasi bersifat homogen, artinya siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan memiliki karakteristik yang relatif serupa dalam hal usia, lingkungan belajar, dan pengalaman sosial di sekolah. Dengan demikian, setiap individu dalam populasi dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden dan mampu merepresentasikan populasi secara proporsional.

Menurut Sugiyono, *simple random sampling* cocok digunakan apabila populasi bersifat homogen dan seluruh

anggota memiliki peluang yang sama untuk dipilih.⁶ Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* (batas kesalahan) sebesar 5% (0,05). *Margin of error* 5% dipilih karena dianggap mampu memberikan tingkat ketelitian yang memadai tanpa memerlukan jumlah sampel yang terlalu besar, sehingga efisien secara waktu dan tenaga.

3. Sampel

Sugiono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan perhitungan rumus *slovin* pada taraf kesalahan 5% dengan populasi yang berjumlah 226 siswa, perhitungan rumus *slovin* dengan perhitungan sebagai berikut:

⁶ Shagofah Noor, Omid Tajik, and Jawad Golzar, "Simple Random Sampling," *International Journal of Education & Language Studies* 1, no. 2 (2022): 79, <https://doi.org/10.4324/9780203128640-6>.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2020).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan Rumus:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi Error

$$n = \frac{226}{1 + 226(0,05)^2}$$

$$n = \frac{226}{1 + (226 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{226}{1 + 0,565}$$

$$n = \frac{226}{1,565}$$

$$n = 145$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 145 responden. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dianggap telah mewakili populasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan secara proporsional dan sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data pendukung dari lapangan guna mendukung proses penelitian.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model skala *likert* yang disusun menggunakan *google form*, peneliti mencantumkan pernyataan-pernyataan tertulis yang telah dirancang secara sistematis, lengkap, dan terperinci. Setiap pernyataan disertai dengan pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi atau keadaan mereka, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dan representatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Setiap respon diberikan skor berdasarkan jenis pernyataan yaitu pernyataan yang mendukung variabel (*favorable*) atau tidak mendukung variabel (*unfavorable*). Skor ini digunakan untuk mengukur tingkat sikap atau persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode Dan Praktik*, vol. 7 (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

Tabel 3.2 Skoring

Skor Pilihan	Favorable	Unfavorable
Jawaban		
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti mengukur variabel ini dengan menggunakan angket dalam bentuk skala *likert*, dan selanjutnya dibuat dalam bentuk *google form*. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket *social comparison* dan *self acceptance*. Untuk *social comparison* peneliti mengadaptasi angket dari Dwi Anggita yang sudah divalidasi dengan nilai *reliability statistics (cronbach's alpha 0,844)* yang terdiri dari 46 item pernyataan.⁹ Sedangkan untuk *self acceptance* peneliti mengadaptasi angket dari Putri Suci Rahmadhani yang sudah

⁹ Putri, "Pengaruh Self Image Terhadap Perilaku Perbandingan Sosial Remaja SMP N 26 Padang."

divalidasi dengan nilai *reliability statistics (cronbach's alpha* 0,903) terdiri dari 26 item pernyataan.¹⁰

Dalam proses adaptasi, penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk menyeleksi butir-butir pernyataan dalam instrumen asli, sehingga ada beberapa butir pernyataan yang dianggap kurang relevan atau dinilai kontra dengan tujuan penelitian, sehingga diputuskan untuk dihapus. Selanjutnya instrumen hasil seleksi kemudian dilakukan validasi uji ahli yang dilakukan oleh dua dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam yaitu Ibu Asti Haryati, M.Pd dan Bapak Muhammad Nikman Naser, M.Pd untuk memastikan kesesuaian isi instrumen baik dari segi substansi maupun kejelasan redaksi kalimat.

Dari hasil validasi uji ahli diperoleh masukan bahwa instrumen secara substansi telah sesuai dengan konstruk yang diukur, namun beberapa kalimat perlu disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh sampel penelitian. Oleh karena itu, penulis melakukan perbaikan redaksional berupa

¹⁰ Rahmadhani, "Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Perbandingan Sosial Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram."

penyederhanaan kalimat menjadi lebih jelas, tanpa mengubah makna dari setiap butir pernyataan. Oleh karena itu, angket *social comparison* yang semula terdiri dari 46 item direduksi menjadi 40 item, sedangkan angket *self acceptance* yang semula berjumlah 26 item menjadi 23 item. Dalam proses adaptasi kedua angket ini, peneliti telah meminta izin kepada pemilik instrumen, dan pihak yang bersangkutan memberikan persetujuan. Selanjutnya, instrumen disusun kembali dengan mengacu pada kisi-kisi yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Variabel *Social Comparison*

Variabel	S. Variabel	Indikator	Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Social Comparison</i> (Perbandingan Sosial)	Pendapat	1. Sikap	1, 2, 3, 4	5, 6
		2. Nilai	7, 8	9, 10, 11
		3. Keyakinan	12, 13	14, 15
	Kemampuan	1. Kompetensi	16, 17, 18	19, 20, 21
		2. Kinerja	22, 23, 24	25, 26, 27
		3. Prestasi	28, 29, 30, 31	32, 33, 34
		4. Popularitas	35, 36, 37	38, 39, 40

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Variabel *Self Acceptance*

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Penerimaan Fisik	Menerima dari segi wajah, tubuh, maupun kondisi kesehatan individu tersebut.	1, 12,	8, 16	4
Penerimaan Intelektual	Mampu mengontrol cara berpikir serta menerima pola pikir individu	5	17, 21	3
Penerimaan Keterbatasan Diri	Menerima segala keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam dirinya dan bisa mengarahkan keterbatasan dan kelemahan tersebut ke arah yang positif	2, 6, 13, 19	9, 16	6

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Penerimaan Perasaan atau Emosi	Dapat mengontrol pergantian emosi yang terjadi dalam dirinya dan tidak melebih- lebihkan segala sesuatu	3, 7, 14, 20	10, 22	6
Penerimaan Kepribadian	Mampu menyadari akan keadaan dan bagaimana kepribadiannya sehingga bisa mengarahkan kepada hal yang positif	4, 15	11, 23	4
Jumlah		13	10	23

H. Validitas dan Reabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas data digunakan untuk menilai kelayakan suatu instrumen penelitian. Berikut uji validitas dan reabilitas dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur dengan tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan korelasi *product moment Pearson* untuk menentukan sejauh mana item-item dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti dengan akurat. Perhitungan validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria validitas sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $> r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $< r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus.

Untuk memastikan akurasi, analisis validitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 27 *for Windows*. Dengan jumlah sampel sebanyak 145, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,163. Nilai ini dijadikan sebagai acuan dalam menentukan validitas setiap item, yaitu dengan membandingkan nilai koefisien korelasi r hitung dengan r tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *Social Comparison* dengan jumlah sampel 145 siswa dan 40 item pernyataan, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi tertinggi terdapat pada item SC29 dengan nilai 0,649 sedangkan nilai terendah terdapat pada item SC6 dengan nilai 0,170. Selanjutnya berdasarkan hasil uji validitas variabel *self acceptance* dengan jumlah sampel 145 siswa dan 23 item pernyataan, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi tertinggi terdapat pada item SA13 dengan nilai 0,774 sedangkan nilai terendah terdapat pada item SA3 dengan nilai 0,291.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menilai tingkat kestabilan dan konsistensi jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yang menghitung sejauh mana responden memberikan jawaban yang stabil dan konsisten terhadap pernyataan dalam kuesioner. Adapun untuk pengukuran datanya *cronbach's alpha* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = ialah koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k = ialah jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2_b$ = jumlah varian butir

σ^2_t = varian skor total

Nilai *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0 hingga 1, dengan interpretasi umum yaitu apabila $\alpha < 0,50$ maka reliabilitasnya rendah, $0,50 \leq \alpha < 0,70$ maka reliabilitasnya sedang, $0,70 \leq \alpha < 0,90$ maka reliabilitas tinggi, $\alpha \geq 0,90$: maka reliabilitasnya sangat tinggi. Semakin tinggi nilai α , semakin tinggi konsistensi internal instrumen tersebut. Namun, nilai α yang terlalu tinggi (misalnya di atas 0,95) dapat mengindikasikan adanya redundansi item, yaitu item-item yang terlalu mirip sehingga tidak memberikan informasi tambahan yang signifikan. Sebaliknya, nilai α yang rendah menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen tersebut mungkin tidak konsisten atau tidak homogen dalam mengukur konstruk yang dimaksud.¹¹

Menurut Ghazali, suatu instrumen dapat dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*-nya melebihi 0,60.

Dengan demikian, kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

¹¹ Brayen Jodi Forester et al., "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test" 4, no. 3 (2024): 1817.

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka item-item dalam kuesioner dianggap reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka item-item dalam kuesioner dianggap tidak reliabel.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas *Social Comparison*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	40

Berdasarkan table 3.9 hasil pengujian reliabilitas dengan jumlah sampel 145 siswa, variabel *social comparison* yang diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,901. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, ke-40 item pada variabel *social comparison* dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas *Self Acceptance*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	23

Berdasarkan tabel 3.10 hasil pengujian reliabilitas dengan jumlah sampel 145 siswa, variabel *self acceptance*

yang diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,903. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, ke-23 item pada variabel self acceptance dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mempelajari serta mengolah data guna menemukan pola hubungan dan informasi penting yang terdapat di dalamnya. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.¹² Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM *SPSS Statistict versi 27 for Windows*. Prosedur uji normalitas dengan melihat kriteria data yaitu signifikansi.

¹² Suciati Rahayu Widyastuti, *Bahan Ajar Statistika Inferensial (Jilid 1)*, UNU Cirebon Press Redaksi (Cirebon, 2022).

- a. Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas ini menentukan apakah analisis data dapat dilakukan menggunakan teknik parametrik atau non-parametrik.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara 2 variabel. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen (*Social Comparison*) dan variabel dependen (*Self Acceptance*). Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *ANOVA Linearity* dengan bantuan aplikasi IBM **SPSS Statistict versi 27 for Windows**. Kriteria linearitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi *linearity* $> 0,05$, maka hubungan antar variabel bersifat linier.

- b. Jika nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$, maka hubungan antar variabel tidak linier.

3. Uji Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui **seberapa erat hubungan antara** dua variabel. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dengan *self acceptance*.¹³ Analisis dilakukan dengan bantuan *software statistic* yaitu aplikasi IBM SPSS Statistict versi 27 for Windows. Berikut tabel interpretasi nilai *r*:¹⁴

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai *r*

No	Nilai <i>r</i>	Interpretasi
1.	0	Tidak berkorelasi
2.	0,01-0,20	Korelasi sangat rendah atau sangat lemah
3.	0,21-0,40	Korelasi rendah atau lemah
4.	0,41-0,60	Korelasi cukup besar atau kuat
5.	0,61-0,80	Korelasi besar atau kuat
6.	0,81-1,99	Korelasi sangat besar atau sangat kuat

¹³ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

¹⁴ Nur Khoiri, *Buku Statistika Konseptual Dan Aplikatif Perspektif Manajemen Pendidikan* (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2021).